

Analisis Net Profit Margin Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT Phapros Tbk

Indriati¹, Puji Muniarty²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: ¹indriati.stiebima23@gmail.com, ²puji.stiebima@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Phapros Tbk. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap modal sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), kemudian dideskripsikan untuk melihat kecenderungan hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak secara langsung memengaruhi struktur permodalan yang tercermin dalam DER. Dengan demikian, perubahan pada NPM tidak selalu diikuti oleh perubahan pada DER. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar profitabilitas yang lebih dominan dalam menentukan kebijakan struktur modal perusahaan

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) on the Debt to Equity Ratio (DER) at PT Phapros Tbk. Net Profit Margin (NPM) is a profitability ratio used to measure a company's ability to generate net profit from sales, while Debt to Equity Ratio (DER) is a solvency ratio used to measure the level of debt usage compared to equity. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The data used are secondary data in the form of the company's annual financial statements for a certain period. Data analysis is carried out by calculating financial ratios consisting of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER), then described to see the tendency of the relationship between the two variables. The results show that Net Profit Margin (NPM) does not affect the Debt to Equity Ratio (DER). This indicates that the company's level of profitability does not directly affect the capital structure reflected in the DER. Thus, changes in NPM are not always followed by changes in DER. This finding indicates that there are other factors outside of profitability that are more dominant in determining the company's capital structure policy.

Keywords: *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*

Pendahuluan

Di tengah dinamika persaingan industri farmasi yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat guna menjaga keberlangsungan bisnis dan kepercayaan investor (Gitayuda et al., 2025). Kinerja keuangan suatu perusahaan sering kali dicerminkan melalui rasio-rasio keuangan yang memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Putra et al., 2024). Dua indikator krusial dalam menilai stabilitas dan efisiensi perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan (YUNITA, 2023). Tingkat NPM yang stabil atau cenderung meningkat menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengendalikan beban operasional dan meningkatkan efisiensi produksi. Di sisi lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan (Ginting, 2017). Nilai DER yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan risiko keuangan yang besar, sementara DER yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih stabil secara finansial (Basyir et al., 2025).

PT Phapros Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri farmasi di Indonesia, tidak terlepas dari tantangan fluktuasi kinerja keuangan. Berdasarkan data periode 2015-2024, terlihat adanya dinamika pada perolehan laba bersih dan komposisi utang perusahaan. Penurunan laba bersih pada beberapa tahun tertentu, seperti pada tahun 2019, 2020, 2021 hingga 2023, sering kali dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok penjualan dan kondisi ekonomi global yang tidak menentu. Hal ini secara langsung dapat memengaruhi rasio profitabilitas (NPM) perusahaan.

Keterkaitan antara profitabilitas dan tingkat utang menjadi hal yang menarik untuk dianalisis. Menurut (Budiansyah, 2025), perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum beralih ke utang, yang seharusnya berdampak pada penurunan DER. Namun, fluktuasi yang terjadi pada PT. Phapros, Tbk menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam mengenai bagaimana NPM sebenarnya memengaruhi kebijakan struktur

modal perusahaan yang tercermin dalam DER. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Analisis NPM terhadap DER pada PT. Phapros, Tbk. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, penelitian ini akan memaparkan secara sistematis mengenai tren perkembangan kedua rasio tersebut serta menjelaskan hubungan di antara keduanya berdasarkan data historis yang tersedia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi manajemen dan investor mengenai efisiensi pengelolaan laba terhadap struktur pembiayaan perusahaan.

Tabel 1. Data penjualan , Laba Bersih, Total Hutang, Total Ekuitas, Pada PT Phapros Tbk yang terdaftar di BEI 2015-2024 (Data disajikan dalam bentuk Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

TAHUN	PENJUALAN	LABA BERSIH	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS
2015	691.246.741	63.007.926	230.934.097	449.720.097
2016	816.132.595	87.002.410	261.208.271	622.080.344
2017	1.002.126.037	125.266.061	474.545.233	701.390.352
2018	1.022.969.624	133.292.514	1.078.865.209	789.798.337
2019	1.105.420.197	102.310.124	1.275.109.831	821.609.349
2020	980.556.653	48.665.149	1.175.080.321	740.909.054
2021	1.051.444.342	11.296.951	1.097.562.036	740.977.263
2022	1.168.474.434	27.395.254	1.034.464.891	771.816.074
2023	1.014.129.711	6.012.112	1.091.952.149	676.756.569
2024	774.694.626	290.632.975	1.036.917.006	393.122.351

Sumber data: www.idx.co.id

Penjualan pada PT. Phapros, Tbk mengalami penurunan 2020 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021 – 2022 Penjualan kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 dan pada tahun 2024. Penurunan Penjualan ini disebabkan operasional. persaingan ketat dan perubahan tren belanja konsumen. meningkatnya oleh bebas konsumen.

Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2019, 2020, 2021 dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022 laba bersih Kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan Kembali 2024. Penurunan laba ini disebabkan oleh meningkatnya bebas operasional, persaingan ketat dan perubahan tren belanja konsumen.

Total hutang mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 mengalami tren penurunan pada 2020, 2021, 2022 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2023. Dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2024. Meningkatnya total hutang dikarenakan bertambahnya laba bersih. penambahan modal. serta peningkatan laba ditahan dan keuntungan lainnya.

Total ekuitas mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 mengalami tren penurunan pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 dan mengalami Kembali penurunan pada tahun 2023 - 2024. Meningkatnya total ekuitas dikarenakan bertambahnya laba bersih. penambahan modal. serta peningkatan laba ditahan dan keuntungan lainnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable lain. penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Instrumen Penelitian

Menurut (Nasution, 2016) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah dilakukan. Instrumen dapat berupa tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar tabel laporan keuangan PT. Phapros Tbk yang terdiri dari data Penjualan, Laba Bersih, total hutang, dan total ekuitas dari laporan keuangan selama 10 tahun dari tahun 2015– 2024 pada PT. Phapros, Tbk.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun Populasi

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Phapros, Tbk sejak listing di BEI pada tahun 2018.

Menurut (Hutami, 2024) sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Phapros, Tbk selama 10 tahun dari tahun 2015 – 2024. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Lenaini, 2021). Dengan kriteria sampel laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu dan menyajikan laporan keuangan periode 2015 – 2024 (10 tahun).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data yang sudah ada dalam bentuk dokumen, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya (Sugiyono, 2019). Adapun dokumentasi yang dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Phapros, Tbk yang diakses langsung melalui website resmi PT. Phapros, Tbk <https://www.phapros.co.id/> dalam laporan tahun 2015 - 2024.

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, jurnal, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan, (Ramadhani et al., 2024).

Teknik Analisis Data

(Creswell, 2024), Analisis data adalah proses mengidentifikasi, mengkode, dan menginterpretasikan data. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 24. Adapun teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Normalitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan normalitas

yaitu dengan melihat table molgorov-smirnov. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika kurang dari 0,5 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah metode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan yang lain, yang bertujuan untuk memeriksa model regresi lainnya. Peneliti menggunakan grafik guna menunjukkan pola titik-titik pada scatterplot regression, jika gambar menyebar dalam bentuk tidak jelas dan berada pada sumbu Y dibawah angka 0, maka itu tidak terjadi masalah keterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam persamaan regresi (Rahmat & Novianto, 2023). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dengan ketentuan sebagai berikut : (a). Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $\geq 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas, (b). Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $\leq 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan di mana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1), (Ristiani & Sudarsi, 2022). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Cara mendeteksi gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan rumus nilai DW (Durbin Watson) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : (a). Jika nilai $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi. (b). Jika nilai $dU > DW > 4-dU$, maka terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Phapros, Tbk (periode 2015-2024).

3. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Menurut (Ghozali, 2018), analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan linear antara banyak variabel. Sedangkan menurut (Setiani & Andini, 2023). Dengan analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan (pengaruh/hubungan). Berikut adalah tabel untuk menunjukkan tingkat hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi berganda (R):

Tabel 2. Tingkat Hubungan

Nilai R	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Lemah
0.20 - 0.399	Lemah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber data: (Sugiyono, 2020)

4. Uji Koefisien Dan Determinasi Berganda

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen

memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Selain R^2 (koefisien determinasi) juga sering digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi berganda. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan variasi data

1. Uji Hipotesis

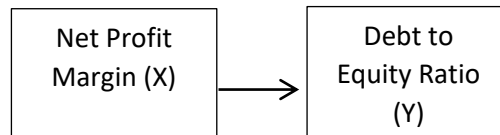
a. Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Debt to Equity Ratio* PT. Phapros, Tbk. Sugiyono (2019), Pengujian hubungan variabel tersebut dapat dilakukan membandingkan hasil nilai signifikansi masing-masing koefisien (sig. value) dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (sig. tolerance). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu sebagai berikut : (a) Jika sig. value $> 0,05$ maka variabel bebas *Net Profit Margin* maka variabel X tidak berpengaruh signifikan pada *Debt to Equity Ratio* PT. Phapros, Tbk. (b) Jika sig. value $< 0,05$ maka variabel bebas *Net Profit Margin* maka variabel X berpengaruh signifikan pada *Debt to Equity Ratio* PT. Phapros, Tbk.

b. Uji F

Menurut (Michelle, 2019) menjelaskan bahwa uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah model regresi dengan lebih dari satu prediktor (variabel independen) lebih baik daripada model tanpa prediktor (hanya konstanta). Jika uji F menunjukkan hasil yang signifikan, maka model yang melibatkan variabel independen memberikan penjelasan yang lebih baik terhadap variabel dependen daripada hanya menggunakan konstanta saja. Adapun Menurut (Ramadhani et al., 2024) kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dengan menggunakan nilai probabilitasnya yaitu sebagai berikut (a) Jika nilai probabilitas uji F $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (b) Jika nilai probabilitas uji F $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Model Kerangka Penelitian Terbentuk



Gambar 1. Model Kerangka Berpikir

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	.718255679
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.109
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

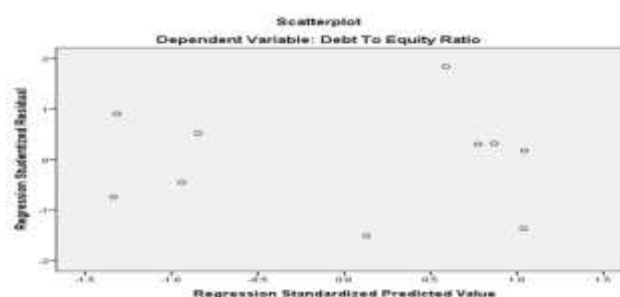
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

Berdasarkan tabel 7 diatas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test di atas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin (X)* dan *Debt to Equity Ratio (Y)* dengan nilai signifikan sebesar 0,200 memenuhi syarat distribusi normal $> 0,05$. Artinya asumsi normal terpenuhi.

b. Heteroskedastisita

Gambar 2. Scatterplot



Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

Dari hasil uji SPSS heterokedastisitas diatas ditemukan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini terlihat pada uji scatterplot dimana sebaran titik-titik tidak berbentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah nilai 0 sumbu Y sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Net Profit Margin	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

Berdasarkan tabel . Diatas nilai tolerance dan VIF dari variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1.000 maka menunjukkan nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302 ^a	.091	-.023	761825192.10000	1.419

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin
 b. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

Berdasarkan hasil output SPSS berikut ini menunjukkan besarnya nilai Durbin Watson sebesar 1.419. Nilai DW menurut tabel dengan n = 10 dan k = 2 didapat angka dL= 0.8791 dan dU= 1.3197. Oleh karena nilai DW hitung > dU, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15051.35653.00	419412158.800		3.589
		0			.007
	Net Profit Margin	-.065	.073	-.302	.397

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 15.051 + -0.065X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 15.051 artinya bahwa jika Net Profit Margin (X) dianggap konstan atau sama dengan 0 maka Debt to Equity Ratio (Y) meningkat sebesar 15.051.
- Nilai koefisien $\beta_1 = -0.065$ artinya setiap nilai Net Profit Margin (X₂) bertambah 1% maka Debt to Equity Ratio (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,065 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

3. Uji Koefisien Dan Determinasi Berganda

- Koefisien Korelasi

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	-.023	761825192.10000

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

Berdasarkan tabel 7 hasil pengolahan data artinya hubungan antara Net Profit Margin terhadap Debt to Equity Ratio diatas dapat dilihat bahwa nilai

koefisien korelasi sebesar 0.302. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT Phapros, Tbk. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan maka dapat digunakan pedoman seperti tabel berikut:

Tabel 8. Perbandingan Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono (2020)

Jadi korelasi hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Phapros, Tbk sebesar 0,412 berada pada interval 0,20 – 0,399 dengan tingkat hubungan “Rendah”.

b.Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh

Net Profit Margin (NPM) terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Phapros, Tbk. Yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian determinasi lalu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,091 atau 09%, sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 9. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1						
	(Constant)	1505135653.00		419412158.800	3.589	.007
	B					
	Net Profit Margin	-.065	-.073	-.302	-.894	.397

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

b. Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464376070500000000 000	1	464376070500000000 000	.800	.397 ^b
	Residual	4643020987000000050 0000	8	580377625500000000 0000		
	Total	5107357056999999950 0000	9			

a. Dependent Variable: Debt To Equity Ratio
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

Sumber Data : Data diolah Spss V24, 2026

1. Net Profit Margin berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Phapros, Tbk.

Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui untuk *Net Profit Margin* nilai t hitung sebesar $-0.894 < t$ tabel sebesar 1,895 dengan signifikan sebesar $0,397 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Phapros, Tbk. (Lumbantobing et al., 2023) *Net Profit Margin* tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* karena NPM hanya salah satu indikator profitabilitas yang terbatas, investor mempertimbangkan berbagai faktor lain yang lebih komprehensif, dan pengaruhnya terhadap *debt to equity ratio* bervariasi tergantung konteks dan kondisi pasar. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Abror, 2022) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan menurut (Mulatsih & Dewi, 2021) yang menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2. Net Profit Margin Berpengaruh Signifikan Terhadap Debt To Equity Ratio pada PT. Phapros, Tbk.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 0,800 dengan nilai F-tabel sebesar 5,32 ($0,397 < 5,32$) dengan signifikan sebesar 0,397 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Oleh karena itu signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,397 >$

0,05), maka hipotesis ini menyatakan “*Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Phapros, Tbk.

Kesimpulan

Net Profit Margin tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Phapros, Tbk. Adapun saran dalam penelitian ini adalah. Bagi peneliti selanjutnya rasio keuangan yang lebih maju, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan laba atas aset, mungkin disertakan dalam penelitian masa depan, tetapi rasio tersebut bukan bagian dari metodologi penelitian ini. Peneliti di masa mendatang sebaiknya meneliti rasio berdasarkan jenis bisnis yang terlibat dalam berbagai industri. Bagi investor, calon pemegang saham PT. Phapros, Tbk sebaiknya mencari informasi yang bermanfaat di dalamnya. Dampak elemen dasar seperti rasio lancar dan margin laba bersih terhadap suatu perusahaan harus dipertimbangkan secara cermat oleh investor sebelum mengambil keputusan. Lebih jauh, investor tidak boleh mengabaikan variabel ekonomi makro seperti suku bunga dan inflasi. Bagi perusahaan, tujuan manajemen aset bagi PT. Phapros, Tbk adalah untuk memaksimalkan penjualan dan, selanjutnya, laba bersih perusahaan, sehingga target laba dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Abror, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2661. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5536>
- Basyir, A., Palupi, D., & Agustiani, R. M. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Bumh. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 22(2), 67–81.
- Budiarsyah, G. G. (2025). Pengaruh Leverage Terhadap Risiko Financial Distress: Pendekatan Altman, Ohlson Dan Zmijewski. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1424–1433.
- Creswell, W. (2024). 4.2. Karakteristik Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 45, A45-dq.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ginting, M. C. (2017). Pengaruh current ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap

- financial distress pada perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Gitayuda, M. B. S., Kamandanu, M. A., & Hidayat, R. (2025). *Kinerja Keuangan Perusahaan: Rasio Keuangan, Modal Kerja, hingga Likuiditasnya*. CV Eureka Media Aksara.
- Hutami, W. F. (2024). Populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date*, 21, 23.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani, S. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan total asset turn over terhadap net profit margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16–34.
- Michelle, B. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap CETR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017/Brigita Michelle/32150066/Pembimbing: Prima Apriwenni*.
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Putra, R. F., Almufidah, E. Z., & Anwar, C. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Fokus pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(2), 78–85.
- Rahmat, C. A., & Novianto, Y. (2023). Penerapan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 3(1), 359–369.
- Ramadhani, M. S., Istiqamah, W., & Sirajuddin, S. H. (2024). Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *JURNAL MARUKI*, 1(1), 38–48.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848.
- Setiani, T., & Andini, R. A. Q. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas perusahaan terhadap rasio profitabilitas perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81.

Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67(2019), 18.

Yunita, D. (2023). *Analisis Net Profit Margin, Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada PT. Arita Prima Indonesia Tbk*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara.